Binda DIY Genjot Vaksinasi Booster

KR-Sukro Riyadi

Warga mengikuti vaksinasi di Puskesmas Imogiri I.

BANTUL (KR) - Puskesmas Imogiri I bekerjasama dengan Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY menggelar vaksinasi Covid-19, primer dan booster, Selasa (20/9). Sejauh ini pencapaian vaksinasi Covid-19 di Kapanewon Imogiri mencapai 80 % untuk dosis pertama, dan hampir 80 % untuk dosis dua, dosis tiga atau booster baru sekitar 20 %.

Kepala Puskesmas I Imogiri, Titis Indri Wahyuni, mengungkapkan vaksinasi Covid-19, dosis pertama dan kedua dan booster tersebut bertujuan mendekatkan pelayanan vaksin kepada masyarakat desa. Sehingga bisa mendukung percepatan vaksinasi nasional.

"Jika memberikan edukasi kepada masyarakat sudah kami lakukan. Kita sudah menyelenggarakan vaksinasi seminggu sekali, tapi memang yang dosis tiga tidak seperti dosis satu dan dua," ujarnya.

Sedang Koordinator vaksinasi Binda DIY wilayah Bantul, Nugroho, mengapresiasi langkah Pemkab Bantul dengan mendukung percepatan vaksinasi, melalui aturan yang bersifat mengikat. Dengan begitu capaian vaksinasi di Bantul bakal meningkat signifikan sehingga dapat mengejar ketertinggalan dari kabupaten/kota lain di DIY. "Dukungan pemerintah daerah mutlak dibutuhkan dalam upaya percepatan program vaksinasi," jelasnya.

Mengantisipasi peningkatan permintaan vaksinasi sebagai dampak berlakunya SE tersebut, Binda DIY bersedia berkerjasama dengan berbagai instansi dan kelompok warga untuk menggelar vaksinasi. Tujuannya agar semua warga dapat terlayani dengan baik. Sehingga dapat segera terwujud kekebalan komunal baru di Bantul. Nugroho berharap, kerja keras maksimal dari pemerintah mesti diimbangi masyarakat dengan mengikuti program vaksinasi. **(Roy)-f**

TNI HARUS NETRAL TANPA MEMIHAK SIAPAPUN

Bawaslu: Masyarakat Sebagai Penentu Mutlak

BANTUL (KR) - Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Arif Hirmat menegaskan dalam pelaksanaan Pemilihan Lurah (Pilur) serentak 2022 di 21 Kalurahan se-Bantul, tidak boleh ada anggota TNI AD Kodim 0279 Bantul menjadi pendukung atau memihak kepada salah satu calon.

"Sudah ada peraturannya, anggota TNI tidak ikut terlibat dalam Pilur, Pilkada maupun Pemilu. TNI harus netral, jika diketahui terlibat dalam dukung mendukung pasti dikenakan sanksi sesuai aturan yang ada," tegas Dandim, Kamis (22/9).

Untuk pengamanan pelaksanaan Pilur serentak di Bantul, jajaran Kodim 0729 Bantul siap membackup petugas Polri dengan menugaskan personel yang ada di Koramil masing- masing.

Sementara Ketua Bawaslu Bantul Harlina SH berpesan kepada masyarakat, bahwa proses Pemilihan Lurah merupakan momen penting, yakni suatu proses pemilihan untuk bisa memulai dengan menolak dan melawan politik uang, karena dengan begitu akan bisa menjadi proses edukasi politik bagi masyarakat untuk menghilangkan budaya pragmatis transaksional dalam pelaksanaan Pemilu, Pilkada yang dimulai dari Pilur ini.

Menurut Harlina, masyarakat harus paham bahwa proses pemilihan adalah memilih pemimpin dan masyarakatlah sebagai penentu mutlak siapa yang layak dipilih.

Ditegaskan, pemimpin yang layak dipilih adalah pemimpin yang tidak melakukan politik uang untuk kemenangannya, tapi pemimpin yang bisa memberi visi misi sesuai dengan apa yang menjadi tugas dan wewenangnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat.

"Masyarakat harus cerdas untuk bisa memilih calon pemimpin yang berintegritas dan bermartabat tanpa melakukan politik uang," ungkap Herlina.

Maka dari itu masyarakat pemilih harus berperan dalam mengawal integritas proses pemilihan lurah ini dan untuk ke depan juga harus berperan aktif dalam mengawal integritas proses Pemilu dan Pilkada.**(Jdm)-f**

UAD Beri Pelatihan Desain Grafis

BANTUL (KR) - Pelatihan Desain Grafis untuk Media Pembelajaran dan Pengenalan Makanan Sehat berlangsung di SD Unggulan Aisyiyah (SD-UA) Bantul dan TK ABA Ngabean Triharjo Pandak Bantul. Kegiatan diadakan dosen prodi Informatika dan prodi Teknologi Pangan UAD.

Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prodi Informatika UAD, Lisna Zahrotun ST MCS, menyatakan pelatihan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan diikuti 20 guru.

Disebutkan, hari pertama pelatihan diisi dengan kegiatan pelatihan desain grafis untuk media pembelajaran dipandu Lisna Zahrotun ST MCS dan Dewi Soyusiawaty ST MT. Materi yang disampaikan desain yang diperlukan untuk media pembelajaran di sekolah seperti bahan ajar, jadwal piket sekolah, flyer kegiatan termasuk video editing.

Sedangkan pelatihan pembuatan nugget dilakukan pada hari kedua dipandu oleh Titisari Juwitaningtyas STP MSc dari prodi Teknologi Pangan. Dalam pelatihan ini dibantu mahasiswa sebagai asisten yaitu Fakhira Annisatul Zahrah, Rexa Bangkit Banyuraga dan Arif Setia Aji.

Fuji, salah satu guru TK ABA Ngabean mengatakan, kegiatan ini sangat bermanfaat dan berharap diadakan setiap tahun. "Agenda tahunan UAD dan sekolah dengan materi yang berbeda," tuturnya. **(Jay)-f**

DINAS BELUM BERI KEPASTIAN

Peternak Berharap Ganti Rugi Terealisasi

BANTUL (KR) - Serangan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Bantul mulai mereda. Kini warga yang ternaknya mati akibat PMK menunggu realisasi ganti rugi dari pemerintah. Sebagaimana diketahui bahwa besaran ganti rugi Rp 10 juta untuk satu ekor sapi, sementara kambing Rp 1 juta.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo MSi, Rabu (21/9), mengatakan perihal ganti rugi untuk hewan yang meregang nyawa akibat PMK sampai pertengahan September ini belum terwujud. Karena hingga kini belum ada kejelasan terkait keputusan resmi dari pemerintah pusat terkait kompensasi tersebut. "Hingga saat ini sama sekali belum ada perkembangan terkait ganti rugi bagi hewan ternak yang mati akibat PMK di Bantul," ujar Joko.

KR-Sukro Riyadi

Peternak Dusun Depok Wonolelo Pleret Bantul memberikan komboran sapi.

Sedang Kabid Peternakan DKPP Bantul, Agus Riyadmadi, menjelaskan di Kabupaten Bantul keseluruhan terdapat 93 ekor ternak diajukan agar mendapatkan ganti rugi. Dari jumlah tersebut, sapi mendominasi jenis ternak yang diajukan. Terkait realisasi program pemerintah pusat itu semua masih dalam proses. Pihaknya memastikan di Kabupaten Bantul belum ada satupun peternak menerima ganti rugi ternak korban PMK.

Salah satu peternak sapi warga Dusun Depok Kalurahan Wonolelo Kapanewon Pleret, Yuli Nuryanto, mengatakan punya harapan besar program ganti rugi dari pemerintah pusat bagi hewan ternak mati akibat PMK terealisasi. Karena begitu wabah PMK merebak, banyak peternak kolaps setelah ternaknya mati. Beban tersebut sangatlah berat ketika harus dipikul warga.

"Tentu warga pemilik sapi yang mati akibat PMK sangat bahagia, andaikata program ganti rugi itu benar-benar terealisasikan. Peternak berharap ganti rugi," ujarnya. **(Roy)-f**